

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penulis meneliti dan melakukan analisa data penelitian tentang proses pembelajaran kimia berbasis integrasi sains dan agama di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang dan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam proses pembelajaran tersebut didapat hasil sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran kimia berbasis integrasi sains dan agama pada materi larutan penyangga kelas XI IPA SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang meliputi tahap perencanaan pembelajaran, tahap pelaksanaan pembelajaran dan tahap evaluasi pembelajaran, sedangkan tahap pengawasan atau supervisi pembelajaran belum sepenuhnya terlaksana. Tahap perencanaan pembelajaran meliputi pengintegrasian materi larutan penyangga dan agama, dan pembuatan perangkat pembelajaran kimia. Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi, *Apersepsi (Warmer, Scene Setting, dan Pre Tech)*, kegiatan inti (eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi) dan kegiatan penutup. Tahap evaluasi meliputi evaluasi dalam ranah kognitif, psikomotorik dan afektif.
2. Nilai-nilai karakter yang terdapat dalam proses pembelajaran kimia berbasis integrasi sains dan agama pada materi larutan penyangga kelas XI IPA SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang meliputi: religius, jujur (*honesty*), disiplin, kecerdasan kritis, tekun, tanggung jawab, kerja sama dan sikap terbuka. Beberapa diantaranya merupakan sikap ilmiah. Sikap ilmiah adalah sikap yang dilakukan ilmuwan saat melakukan penelitian. Jadi sikap ilmiah sejatinya adalah cerminan dari nilai-nilai karakter yang pada saat ini diperlukan untuk diintegrasikan melalui dunia pendidikan.

B. Saran

Berkaitan dengan hasil penelitian dan analisis data hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang proses pembelajaran kimia berbasis integrasi sains

dan agama, maka penulis sebagai subjek yang telah melakukan penelitian ingin memberikan saran terutama kepada guru dan pihak sekolah.

1. Bagi guru

- a. Guru harus lebih cermat dalam mengintegrasikan materi pembelajaran dengan nilai-nilai agama yang akan disisipkan. Sehingga tidak ada kesalahan dalam mengintegrasikan materi pembelajaran dengan agama.
- b. Guru sebaiknya menggali lebih banyak kompetensi tentang integrasi sains dan agama, sehingga guru dapat lebih banyak menyisipkan nilai-nilai agama pada peserta didik.
- c. Guru sebaiknya selalu menggunakan *ice breaking* ketika pelaksanaan pembelajaran. Hal ini karena siswa perlu untuk *refresh* otak sehingga siswa dapat kembali ke dalam kondisi alfa.
- d. Dalam menyisipkan nilai-nilai karakter, sebaiknya guru sambil mengkorelasikannya dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga peserta didik akan lebih mengena dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya sehari-hari.

2. Bagi sekolah

- a. Sekolah dan guru bekerja sama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis integrasi sains dan agama dan berusaha mencari tahu serta memperbaiki kekurangan dalam penerapan strategi integrasi sains dan agama di SMA Islam Sultan Agung 1 Semarang.
- b. Sebaiknya sekolah mengagendakan secara rutin pelatihan khusus bagi para guru terkait integrasi sains dan agama untuk meningkatkan kompetensi guru dalam penerapan proses pembelajaran berbasis integrasi sains dan agama.
- c. Sebaiknya sekolah melakukan pengawasan atau supervisi pembelajaran, untuk menjamin kualitas pendidikan. Supervisi tersebut dilakukan untuk guru dan untuk peserta didik.